



Cakra Samodra

BULETIN MARITIM POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG



MENJADI PELAUT ADALAH PILIHAN BIJAK

**Mengenal Satuan Kerja Atase/
Perwakilan Kementerian Perhubungan
Republik Indonesia di Luar Negeri**

**Rayakan Puncak Dies Natalis Ke-49
PIP-Semarang Siap Wujudkan
SDM Unggul dan Berprestasi**





LAYANAN APOTEK PIP SEMARANG



Melayani obat dengan resep dokter dan obat bebas oleh masyarakat umum dengan harga terjangkau.

POLIKLINIK

SENIN-KAMIS
JUMAT

: Pukul 07.30 WIB - 16.00 WIB
: Pukul 07.30 WIB - 16.30 WIB

APOTEK

SENIN-JUMAT
SABTU

: Pukul 07.30 WIB - 22.00 WIB
: Pukul 07.30 WIB - 14.00 WIB

Pemesanan obat melalui whatsapp **0856-4130-5525**



salam petir

Segala puji dan rasa syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmatNya, Buletin Cakra Samodra kembali hadir di hadapan pembaca.

Buletin Cakra Samodra ini merupakan edisi pertama di tahun 2023. Sebagai berita utama dalam edisi ini kami menyajikan artikel tentang kegiatan yang telah dilaksanakan PIP Semarang dalam rangkaian acara perayaan dies natalis PIP Semarang ke-49. Rangkaian kegiatan tersebut antara lain donor darah, diskusi panel akademik, festival musik tingkat SLTA dan perguruan tinggi, ziarah di Taman Makam Pahlawan Giri Tunggal, penyerahan sumbangan kepada warga terdampak banjir, kemudian diakhiri dengan jalan sehat yang diikuti keluarga besar PIP Semarang. Mengusung tema "PIP Semarang Menuju Prestasi Maritim Global", kita semua berharap menjadi tonggak awal proyeksi pengembangan PIP Semarang yang berinovasi dan berprestasi.

Selain berita mengenai perayaan dies natalis PIP Semarang ke-49, berita utama pada edisi pertama ini juga menyajikan berita mengenai pelaksanaan wisuda ke-96 program diploma IV yang dipimpin langsung oleh Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan, Dr. Ir. Djoko Sasono, M.Sc.(Eng). "Melangkah Maju Membangun Generasi Maritim Yang Unggul dan Berprestasi" dipilih sebagai tema wisuda kali ini dengan harapan dapat memberikan semangat kepada para wisudawan agar berlomba menjadi lulusan yang mempunyai kompetensi unggul khususnya di bidang maritim demi mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Perlu kami sampaikan pula, dalam edisi kali ini redaksi Buletin Cakra Samodra melakukan sedikit perubahan konten. Radaksi berharap dengan adanya perubahan ini tidak mengurangi kualitas informasi yang diberikan oleh Buletin Cakra Samodra PIP Semarang.

Akhir kata kami ucapkan selamat membaca dan semoga bermanfaat.

REDAKSI

● **Pembina:** Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H., M.Mar, Dr. A. AGUS TJAHOJONO, M.M., M.Mar.E, Drs. SUHARTO, MT, Capt. ANUGRAH NUR PRASETYO, M.Si., M.Mar. ● **Penanggungjawab:** Dr. Capt. ILHAM ASHARI, S.SiT., M.M., M.Mar. ● **Pemimpin Redaksi:** ALFI MARYATI, S.H ● **Redaktur Pelaksana:** IRAWAN, S.H ● **Editor:** OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M, SABTUTI MARTIKASARI, S.Hum, AGUS WAHYUDI, S.Hum., M.A ● **Staff Redaksi:** KHALIDA AZRIN, SIIP ● **Fotografer:** DEWANTI SITHANINGTYAS, S.E, RISWAN ASTYONO ● **Distributor:** PURWANTO, SIA PRIHATININGSIH

Alamat Redaksi: **Unit Perpustakaan dan Penerbitan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Jl. Singosari 2 A Semarang 50242 | T. (024) 8311 527 - 230 | F. (024) 8311 529 | E-mail: buletin.pipsemarang@gmail.com

 [Official.pipsmg](https://www.facebook.com/official.pipsmg)  info@pip-semarang.ac.id  [official_pipsmg](https://twitter.com/official_pipsmg)  [pip_semarang](https://www.instagram.com/pip_semarang)  081 2226 3131

Redaksi menerima kiriman naskah, gambar atau foto yang sesuai visi redaksi.

daftar isi

Berita Utama

- 02 Rayakan puncak Dies Natalis ke-49 PIP Semarang siap Wujudkan SDM Unggul dan Berprestasi
- 04 Menjadi Pelaut adalah Pilihan Bijak

Anjungan

- 06 LNG: Solusi Inovatif Untuk Mengurangi Emisi di Industri Maritim

Pojok Kampus

- 08 Kunjungan ke Terminal Peti Kemas Tanjung Emas Semarang
- 10 Sebagai Wahana Promosi Perguruan Tinggi PIP Semarang Ikuti Pameran Edukasi
- 12 Kenalkan Layanan E-library
- 13 Gelaran Business Luncheon PIP Semarang
- 15 Staf Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna Periode 97 ikuti Outbond LDKT
- 17 Jalin Keakraban Lewat Malam Spontanitas
- 19 Coaching Clinic Manuscript
- 20 Pengabdian PIP Semarang Kepada Masyarakat di Pemalang
- 21 Mengenal Aplikasi E-book Berbasis Website dari Penerbit PIP Semarang
- 22 Tingkatkan Layanan PIP Semarang Sediakan Layanan Drive Thru

Serba-serbi

- 23 Mengenal Satuan Kerja Atase / Perwakilan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia di Luar Negeri
- 26 Peti Kemas dan Penanganannya
- 29 Bantuan Buku Angin Segar Bagi Perpustakaan
- 30 LSP P1 PIP Semarang Melakukan Penambahan Skema Uji Kompetensi Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Sertifikasi Kompetensi Dalam Industri dan Dunia Kerja

Kesehatan

- 34 Donor Darah: Segudang Manfaat untuk Tubuh Kita

English Coner

- 37 Dormitory Visit

Galery

- 38 Bon Voyage Wisuda DIV Ke-96 PIP Semarang
- 40 Layanan Unggulan Perpustakaan



Rayakan Puncak Dies Natalis ke-49 PIP Semarang Siap Wujudkan SDM Unggul dan Berprestasi

Oleh: Irawan, SH

Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang pada hari Minggu, 15 Januari 2023, merayakan puncak acara dies natalis ke-49. Acara puncak perayaan diawali dengan jalan sehat yang diikuti oleh Keluarga Besar PIP Semarang dengan jumlah mencapai seribu orang.

Perayaan dies natalis tahun ini kembali dirayakan secara meriah setelah Presiden Joko Widodo resmi mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia pada 30 Desember 2022.



Seiring dengan penambahan usia yang sudah memasuki tahun ke-49, PIP Semarang telah menjadi kampus yang maju dan berkembang pesat, serta menjadi politeknik yang tumbuh dan mengarah pada globalisasi menyongsong revolusi industri 4.0 dan era society 5.0, sesuai dengan tema dies natalis tahun ini yaitu "PIP Semarang Menuju Prestasi Maritim Global". Peringatan dies natalis ke-49



tahun 2023 ini tidak hanya menjadi ajang seremonial rutin tahunan saja, akan tetapi diharapkan dapat menjadi tonggak awal proyeksi pengembangan PIP Semarang yang berinovasi dan berprestasi untuk menuju politeknik berstandar global sesuai nilai utama yang selama ini digaungkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan yaitu PRESTASI.

Pada sambutan dalam puncak perayaan dies natalis ke-49, Direktur PIP Semarang Capt. Dian Wahdiana, M.M. mengatakan, filosofi angka empat memiliki makna empat prinsip dalam slogan PRESTASI, yaitu Profesional, Etika, Standar Global, Integritas, dan sembilan bermakna PIP Semarang menuju prestasi maritim global, dengan pemenuhan predikat unggul berdasarkan sembilan standar pendidikan nasional dalam menghasilkan sumber daya manusia transportasi laut berwawasan global, yang menghasilkan kompetensi unggulan bidang profesi Nautika, Teknik, dan Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK).

"Saya ucapkan terima kasih kepada peserta, tamu undangan, dan

sponsorship yang telah berkesempatan hadir dan mendukung dalam acara puncak dies natalis ke-49 PIP Semarang. Tidak lupa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada panitia pelaksana yang telah bekerja keras untuk menyukseskan acara dies natalis PIP Semarang ke-49 dari awal kegiatan hingga kegiatan selesai hari ini," pungkasnya.

Dalam laporan kegiatan yang dibacakan oleh Ketua Panitia Dies Natalis ke-49 Dr. Capt. Ilham Ashari S.Si.T., M.M., M.Mar. melaporkan, beberapa kegiatan juga dilaksanakan dalam rangkaian acara dies natalis pada tahun ini, di antaranya, kegiatan donor darah, diskusi panel akademik, festival musik tingkat SLTA dan perguruan tinggi, ziarah di Taman Makam Pahlawan (TMP) Giri Tunggal, serta penyerahan sumbangan kepada warga yang terdampak bencana banjir di daerah Meteseh, Semarang.

Pada kesempatan ini juga dilakukan pemberian hadiah kepada para pemenang festival musik yang diserahkan langsung oleh Direktur PIP Semarang, dan dilanjutkan dengan pembagian doorprize bagi para peserta jalan sehat yang beruntung.



PIMPIN UPACARA WISUDA KE-96
PROGRAM DIPLOMA IV, KEPALA BPSDMP:

Menjadi Pelaut adalah Pilihan Bijak

Oleh: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M.

Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) Dr. Ir. Djoko Sasono, M.Sc.(Eng)., pada hari ini memimpin upacara Wisuda Program Diploma IV Pembentukan Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang Tahun 2023. Upacara wisuda diselenggarakan di Plaza Bintang Kampus PIP Semarang, pada Rabu (15/3). Pagelaran wisuda kali ini mengambil tema “Melangkah Maju Membangun Generasi Maritim Yang Unggul dan Berprestasi”, tema ini dipilih untuk memberikan semangat kepada para wisudawan agar berlomba menjadi lulusan yang mempunyai kompetensi unggul khususnya di bidang maritim demi mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia.





Dalam laporan pendidikan yang dibacakan oleh Direktur PIP Semarang Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., menyampaikan sejumlah 161 wisudawan dinyatakan telah menyelesaikan studi dan lulus serta berhak memperoleh Ijazah Diploma IV dengan gelar Sarjana Sains Terapan Pelayaran. "Jumlah lulusan sampai saat ini total keseluruhan sebanyak 12.713 Orang, yang terdiri dari Prodi Nautika sebanyak 5.855 orang, Prodi Teknika sebanyak 5.445 orang serta Prodi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK) sebanyak 1.413 orang," ucap Capt. Tri Cahyadi di akhir laporan.

Kepala BPSDMP, Dr. Ir. Djoko Sasono, M.Sc (Eng) dalam sambutannya mengucapkan selamat kepada para wisudawan dan orang tua atas kelulusan yang telah diraih, serta memberikan pembenaran bahwa menentukan pilihan pada profesi sebagai pelaut dengan menempuh Pendidikan di PIP Semarang merupakan hal yang bijak. "Saat ini transportasi laut masih dianggap menjadi pilihan moda yang paling ekonomis untuk kegiatan ekspor impor. Saudara sebagai pelaut menjadi bagian penting yang akan mengambil peran dalam kegiatan ini.

Harapannya pada saat Indonesia Emas 2045 nanti, Indonesia telah sejajar dengan



negara adidaya dari segi maritim," ujar Djoko mengakhiri sambutannya.

Pada deret tamu undangan tampak hadir Pejabat Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Ketua Sekolah Tinggi, Direktur Politeknik dan Kepala Balai di Lingkungan BPSDMP, Pimpinan Stakeholder BUMN dan Perusahaan Pelayaran, Dewan Pengawas PIP Semarang, Ketua dan Anggota Senat PIP Semarang, Dharma Wanita Persatuan PIP Semarang, Dosen dan Instruktur, serta para keluarga wisudawan.



shutterstock_78753118-scaled

Kapal berbahan bakar LNG (*Liquified Natural Gas*) adalah kapal yang menggunakan LNG sebagai bahan bakar utama. LNG adalah gas alam yang diproses menjadi cairan dengan cara didinginkan hingga suhu -162°C . Lebih lanjut, merupakan bahan bakar yang dihasilkan dari gas alam melalui proses pendinginan dan pemadatan sehingga menjadi cairan yang mudah diangkut. Penggunaan LNG sebagai bahan bakar alternatif untuk kapal saat ini semakin populer karena beberapa alasan, di antaranya penggunaan LNG sebagai bahan bakar kapal dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya (Palebangan, 2019).

LNG: Solusi Inovatif Untuk Mengurangi Emisi di Industri Maritim

Oleh: Rufiajrid Navy Abritia, S.Tr.Pel

Penggunaan LNG sebagai bahan bakar kapal semakin populer di Indonesia. Pemerintah Indonesia memiliki program untuk mengkonversi bahan bakar menjadi gas alam dengan penggunaan LNG sebagai bahan bakar untuk mendukung efisiensi dan mengurangi emisi gas rumah



kaca. Salah satu contohnya adalah kapal milik Pertamina yang menggunakan DDF (*Dual Fuel Diesel*) yang terdiri dari HSD (*High Speed Diesel*) dan LNG (Ridwan, 2020). Selain itu, Nippon Yusen Kaisha (NYK), pemilik kapal terbesar kedua di Jepang, memesan empat kapal terbaru pengangkut mobil yang berbahan bakar LNG (Kompasiana.com, 2021). Pemanfaatan LNG sebagai bahan bakar kapal di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kesadaran industri kemaritiman akan pentingnya penggunaan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan sekaligus menguntungkan dari sisi ekonomi.

Penggunaan LNG sebagai bahan bakar kapal memiliki beberapa manfaat. Pertama, penggunaan LNG dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya. Kedua, penggunaan LNG dapat meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi biaya operasional kapal. Ketiga, penggunaan LNG dapat meningkatkan fleksibilitas dalam penggunaan bahan bakar (Siahaya, 2020).

Namun, penggunaan LNG sebagai bahan bakar kapal juga memiliki beberapa tantangan. Pertama, infrastruktur untuk pengisian LNG masih terbatas. Kedua, biaya investasi untuk mengubah kapal agar dapat menggunakan LNG sebagai bahan bakar cukup besar. Ketiga, penggunaan LNG sebagai bahan bakar kapal memerlukan penanganan yang hati-hati karena LNG bersifat mudah terbakar dan meledak (Palebangan, 2019).

Dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca dan polutan lainnya, penggunaan LNG sebagai bahan bakar kapal merupakan salah satu solusi yang dapat diambil. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, penggunaan LNG sebagai bahan bakar

kapal semakin populer dan diharapkan dapat menjadi tren di masa depan. Penggunaan LNG sebagai bahan bakar alternatif untuk kapal dipandang sebagai solusi yang menjanjikan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara di sektor transportasi laut. Banyak negara dan perusahaan pelayaran di seluruh dunia telah memperkenalkan kapal LNG sebagai bagian dari strategi mereka untuk mencapai target emisi rendah dan keberlanjutan di sektor transportasi laut.

Referensi

Kompasiana.com. (2021, February 17). Inovasi Kapal Berbahan Bakar LNG. KOMPASIANA. <https://www.kompasiana.com/nonyz17/602d05428e4e4877da608953/inovasi-kapal-berbahan-bakar-lng>.

Palebangan, H. (2019). Analisis Kapal Berbahan Bakar LNG sebagai Marine Fuel dalam Mengurangi Emisi Gas Buang Terhadap Lalu Lintas Kapal di Pelabuhan Bitung. *Warta Penelitian Perhubungan*, 31(1), 2534. <https://doi.org/10.25104/warlit.v31i1.912>.

Ridwan, M. (2020, July 29). Kurangi Penggunaan Diesel, Kapal Pertamina Gunakan LNG Sebagai Bahan Bakar. *Bisnis.com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200729/44/1272684/kurangi-penggunaan-diesel-kapal-pertamina-gunakan-lng-sebagai-bahan-bakar>.

Siahaya, Y. (2020). Manfaat Pemakaian LNG Sebagai Bahan Bakar Utama Mesin Kapal. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 16(3), 8792. <https://doi.org/10.25104/transla.v16i3.1426>

Kunjungan ke

Terminal Peti Kemas Tanjung Emas Semarang

Oleh Taruni: Shaula Anggraini Seco



Seperti yang telah kita ketahui bahwa pelabuhan memiliki peranan penting dalam kegiatan bongkar muat, serta dilengkapi dengan adanya peralatan dan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan bongkar muat peti kemas di terminal. Berdasarkan kunjungan yang telah saya lakukan di PT. Pelindo Terminal Petikemas Tanjung Emas Semarang pada tanggal 16 September 2022 bersama dua rekan saya Taruna Vemas Risky Ananda dan Taruna Rasyadan Faradhenta, saya Shaula Anggraini Seco ingin membagikan ilmu serta pengalaman yang saya dapat mengenai kunjungan tersebut.



PT. Pelindo Terminal Petikemas adalah anak perusahaan dari PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), yang dikenal sebagai Pelindo, yang mengoperasikan terminal peti kemas di Indonesia. PT. Pelindo Terminal Petikemas memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui prosedur standarisasi dan integrasi terminal peti kemas di Indonesia. Terminal peti kemas adalah terminal di mana dilakukan pengumpulan peti kemas dari *hinterland* ataupun pelabuhan lainnya untuk selanjutnya diangkut ke tempat tujuan atau terminal peti kemas (*Unit Terminal Container* disingkat secara umum "UTC") yang lebih besar lagi.

Peralatan pelabuhan adalah suatu sarana penunjang dalam kegiatan pelayanan kapal dan kegiatan bongkar muat barang yang dilaksanakan di area pelabuhan. Kategori alat di Pelabuhan Terminal Petikemas Semarang ialah peralatan pelabuhan untuk melayani kapal yang akan berlabuh/bersandar dan sebaliknya, peralatan pelabuhan untuk melayani kegiatan bongkar muat barang dari/ke kapal, di lapangan/penumpukan dan masuk/keluar area pelabuhan, dan instalasi penunjang untuk kapal, barang dan penumpang seperti listrik dan air pengolahan limbah.

Jenis-jenis peralatan untuk bongkar muat peti kemas (khususnya di terminal peti kemas) meliputi *Ship To Shore (STS)*, *Container Crane*, *Harbour Mobile Crane (HMC)*, *Rubber Tyred Gantry (RTG) Crane*, *Automated Rubber Gantry Crane (ARTG)*, *Rail Mounted Gantry Crane (RMGC)*, *Yard Tractor*, *Headtruck*, *Chasis/trailer*, *Reach Stacker*, *Forklift*, *Side Loader*, *Top Loader* dan peralatan lainnya. Salah satu alat bongkar muat peti



kemas yang sempat saya coba adalah ARTG atau yang disebut dengan *Automated Rubber Gantry Crane*. ARTG adalah suatu derek besar, kran darat khusus untuk menangani kegiatan bongkar muat di lapangan penumpukan. Alat ini bekerja secara otomatis dan dikendalikan dari dalam ruang kendali. Berbeda dengan alat biasanya yang membutuhkan tenaga operator di atas alat. Kelebihan lainnya adalah ARTG lebih hemat (kurang lebih 40%) jika dibandingkan dengan RTG biasa karena menggunakan tenaga listrik.

Pada saat berkunjung, kami dibimbing oleh Ave Rizky yang merupakan alumni PIP Semarang yang saat ini bekerja di Terminal Petikemas Semarang (TPKS). Terminal Petikemas Semarang merupakan cabang yang berdiri sendiri terpisah dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, sehingga semua urusan *handling* peti kemas sepenuhnya dilakukan sendiri oleh manajemen Terminal Petikemas Semarang. Terminal Petikemas Semarang telah berdiri menjadi terminal peti kemas yang sangat diminati para pelaku ekspor dan impor, khususnya di daerah Jawa Tengah.

Selain terminal peti kemas, kami juga berkunjung ke Terminal Penumpang dan Terminal Curah Kering. Terminal Penumpang adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Terminal Curah adalah terminal yang terdedikasikan untuk melayani bongkar muat komoditas curah kering, yaitu komoditas/barang yang berupa butiran padat atau biji-bijian. Terminal ini dilengkapi berbagai peralatan serta fasilitas yang menunjang kegiatan bongkar muat, khususnya dalam bentuk curah kering, seperti bungkil, batubara, kedelai, pupuk, bijih besi, dan lain sebagainya.

Demikian cerita pengalaman saya yang berkesempatan berkunjung ke Pelabuhan Indonesia Terminal Petikemas, Tanjung Emas Semarang. Setelah kunjungan yang dilakukan, saya berkesempatan untuk untuk mempresentasikan hasil kunjungan di depan teman-teman dan saya merasa senang karena dapat berbagi ilmu kepada teman-teman saya.

Sebagai Wahana Promosi Perguruan Tinggi PIP Semarang Ikuti Pameran Edukasi



Oleh: Irawan, S.H

Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang kembali turut partisipasi dalam pagelaran Pameran Edukasi Magelang 2023, Sabtu (21/1/2023), yang bertempat di Tri Bhakti Convention Hall, Tidar, Kota Magelang. Pameran Edukasi dengan slogan *"Prepare Your Future, Start Your Adventure"* merupakan kegiatan kolaborasi antara SMA Negeri 1 Magelang dengan Musyawarah Perwakilan Kelas (MPK) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA Negeri 1 Magelang.

Menurut Ketua Panitia Habibi Angkasuryo, siswa kelas XI SMA N 1 Magelang mengatakan, pameran edukasi rutin diselenggarakan tiap tahun, untuk tahun 2023 merupakan ke sembilan sejak tahun 2014, dan penyelenggaraan kali ini melibatkan 80 stan pameran yang berasal dari universitas dan politeknik di provinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Jawa Barat, dan DKI Jakarta, salah satunya PIP Semarang.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Sekolah SMA N 1 Magelang Ety Syarifah menuturkan, kegiatan ini



bertujuan untuk memberikan informasi pendidikan lanjut untuk para siswa kelas XII agar lebih terarah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi favorit dengan jurusan yang diminati. Sementara, sekolah memberikan dukungan penuh melalui fasilitas terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

"Meralih sukses wajib melewati fase-fase, salah satu fase di antaranya adalah melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di perguruan tinggi. SMA N 1 Magelang mencoba mengaktifkan meralih sukses bagi para siswa, khususnya siswa SMA N 1 Magelang, dan umumnya siswa SMA di lingkungan cabang wilayah delapan, baik itu di Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, dan juga Kabupaten Temanggung," tuturnya.

Ety Syarifah juga berharap, kegiatan pameran edukasi



ini dapat memberikan kebermanfaatn bagi peserta perguruan tinggi yang turut berpartisipasi, maupun kepada para pengunjung dalam mencari informasi tentang perguruan tinggi.

Tampak hadir dan membuka secara resmi Pameran Edukasi Magelang 2023, Walikota Magelang H. Muchamad Nur Aziz. Dalam sambutannya menyampaikan apresiasi terhadap penyelenggaraan Pameran Edukasi Magelang 2023. Lebih lanjut mengatakan, Kota Magelang adalah kota pendidikan



yang memiliki karakter atau budaya pendidikan yang patut diperhitungkan di tingkat Jawa Tengah. Nur Aziz juga berharap, Kota Magelang tetap menjadi kota pendidikan yang patut diperhitungkan dalam skala nasional.

Namun, Nur Aziz juga menyampaikan keprihatinannya terkait masih adanya anak di Magelang yang belum bisa bersekolah. Menurutnya, ada empat kriteria anak tidak sekolah, yang pertama adalah memang tidak mau sekolah, kedua karena urusan pra-sarana terutama transportasi, ketiga karena ekonomi, dan yang keempat karena disabilitas.

"Ada sekitar 600 anak tidak sekolah, tidak punya kesempatan seperti yang lain, dan inilah tugas pemerintah kota untuk menggalang atau mendorong mereka untuk sekolah," tegas Nur Aziz yang juga merupakan alumnus SMA N 1 Magelang.

Dalam pameran ini, PIP Semarang yang merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, hadir mempromosikan program unggulannya yaitu D-IV Program Studi Nautika, Teknika, dan Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK). Terdapat dua jalur pendaftaran pada tahun ini, jalur pola pembibitan (ikatan dinas) dan jalur mandiri. Keikutsertaan PIP Semarang dalam Pameran Edukasi Magelang 2023 diharapkan mampu mendorong minat para lulusan SMA/SMK/MA sederajat untuk menjadi Perwira Transportasi yang profesional, beretika, berstandar global, serta memiliki integritas. Mampu mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia melalui pengembalian identitas Indonesia sebagai bangsa maritim, pengamanan kepentingan dan keamanan maritim, serta memberdayakan potensi maritim untuk mewujudkan pemerataan ekonomi Indonesia.

KENALKAN LAYANAN E-LIBRARY

PERPUSTAKAAN PIP SEMARANG IKUTI PAMERAN PERPUSTAKAAN DI STIP JAKARTA

Oleh: Sabtuti Martikasari, S.Hum

Pada hari Kamis, 23 Februari 2023, Perpustakaan PIP Semarang mengikuti kegiatan Maritime Job Fair dan E-Library Launch di Auditorium STIP Jakarta. Kegiatan Maritime Job Fair dan E-Library Launch merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis Ke-66 STIP Jakarta. Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah untuk membuka kesempatan kerja dan mengembangkan karier di bidang pelayaran bagi para pelaut dan masyarakat maritim khususnya. Disamping itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat maritim serta menyebarkan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi terkini dalam bidang maritim, khususnya industri pelayaran.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh tim PIP Semarang adalah pameran layanan e-library. Layanan digital yang dipamerkan Perpustakaan PIP Semarang dalam kegiatan ini adalah akses layanan repositori institusi PIP Semarang, akses e-book pada website Perpustakaan PIP Semarang (library.pip-semarang.ac.id) dan e-book dari penerbit Elgar (elgaronline.com). Selain itu Perpustakaan PIP Semarang juga menyajikan layanan e-journal seperti Jurnal Dinamika Bahari (ejurnal.pip-semarang.ac.id) dan jurnal dari penerbit Taylor and Francis (tandfonline.com).

Booth pameran e-library PIP Semarang juga mendapat kesempatan untuk dikunjungi langsung oleh Menteri Perhubungan RI, Budi Karya Sumadi yang disambut



langsung oleh Direktur PIP Semarang, Capt. Dian Wahdiana, MM dan Kepala Unit Perpustakaan dan Penerbitan, Alfi Maryati, SH. Pengunjung dari berbagai latar belakang pekerjaan juga mengunjungi booth pameran e-library PIP Semarang seperti pelaut, calon pelaut, akademisi, taruna perhubungan, siswa sekolah, dan masyarakat umum.

Selain menyajikan layanan e-library, perpustakaan PIP Semarang juga menyajikan beberapa produk buku ajar dan modul terbitan Penerbit PIP Semarang. Pameran perpustakaan ini merupakan pengalaman baru bagi Unit Perpustakaan dan Penerbitan PIP Semarang. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat lebih menarik pengunjung perpustakaan untuk menggunakan layanan yang disediakan Perpustakaan PIP Semarang baik kunjungan langsung atau virtual.

Gelaran Business Luncheon PIP Semarang



Oleh: Wulan Rasanjani

Business Luncheon merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan PIP Semarang dalam bidang pengembangan usaha dan sebagai pelaksanaannya dari unit Divisi Pengembangan Usaha. Kepala Divisi Pengembangan Usaha, Ery Prasetyati, S.Psi tahun ini berinisiasi untuk melaksanakan kegiatan *Business Luncheon* dengan 2 tema yang berbeda tentunya dengan waktu pelaksanaan yang berbeda.

Kegiatan *Business Luncheon* pertama dengan tema *Gathering And Venue Showing Auditorium Balai Mas Pardi* yang diselenggarakan tanggal 28 Februari 2023 di Auditorium Balai Mas Pardi PIP Semarang dengan mengundang anggota dari Himpunan Perusahaan Penata Acara Pernikahan Indonesia (Hastana) Jawa Tengah.

Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang adalah salah satu instansi pemerintah yang menerapkan Konsep Pengelolaan Keuangan BLU yang tertuang dalam Keputusan Menteri



Keuangan Nomor 510/KMK.05/2009 tentang Penetapan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada Departemen Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menetapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Hal ini menjadi dasar terselenggaranya *Business Luncheon* yang merangkul Himpunan Perusahaan Penata Acara Pernikahan Indonesia (Hastana) Jawa Tengah.

Acara *Business Luncheon* mengusung tema "Gathering And Venue Showing Auditorium Balai Mas Pardi", mengundang para anggota HASTANA Jawa Tengah dan juga para vendor pengorganisir acara, catering, perlas pengantin, dekorasi dan hiburan. Acara dibuka oleh Wakil Direktur II PIP Semarang, Drs. Suharto, M.T., didampingi oleh Wakil Direktur III PIP Semarang, Capt. Anugrah Nur Prasetyo, M.Si., M.Mar., dan ketua dari Hastana, Mudo Widarmoko.

Kegiatan *Business Luncheon* ini bertujuan untuk membuka peluang kerja sama dengan perusahaan penata acara pernikahan serta mengenalkan Auditorium Balai Mas Pardi sebagai salah satu aset PIP Semarang yang dapat disewa untuk berbagai macam acara dan kegiatan. Dalam kegiatan tersebut, Kepala Divisi Pengembangan Usaha (DPU) PIP Semarang Ery Prasetyati, S.Psi., menginformasikan berbagai layanan yang saat ini dikelola antara lain layanan diklat, layanan kesehatan, layanan aset salah satunya Auditorium Balai Mas Pardi yang disampaikan rinci dalam paparannya, PIP mengajak tamu yang hadir untuk bekerja sama karena salah satu kunci untuk dapat bertahan dalam era yang kompetitif ini adalah kolaborasi.

Kegiatan *Business Luncheon* kedua diadakan pada 8 Maret 2023 dengan tema Vaksin Internasional sebagai Upaya Perlindungan Kesehatan bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri diadakan di Auditorium Balai



Mas Pardi PIP Semarang dengan mengundang Pelaku usaha Biro Umrah dan Haji serta Perusahaan Crew Manning.

Melalui *Business Luncheon*, PIP Semarang Edukasi Pentingnya Vaksin Internasional Bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang sebagai Badan Layanan Umum (BLU) tidak hanya memberikan fasilitas layanan pendidikan dan pelatihan, tetapi juga layanan kesehatan bagi masyarakat umum dan pelaut.

Acara dibuka oleh Wakil Direktur III PIP Semarang, Capt. Anugrah Nur Prasetyo, M.Si., M.Mar., beserta jajarannya. Acara *Business Luncheon* ini menghadirkan tiga narasumber, diantaranya Rakhmanto W. Nugroho Koordinator Subtansi Upaya Kesehatan Lintas Wilayah (UKLW) Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Semarang. Rakhmanto menjelaskan mengenai regulasi dan kebijakan pelaku luar negeri melalui Surat Edaran Nomor HK.02.02/C.I/9325/2022. Narasumber kedua, Manajemen Produk Biofarma Puspagita Wardhani menyampaikan pentingnya vaksinasi meningitis sebelum perjalanan luar negeri terutama bagi orang yang akan pergi haji dan umrah.

Sebagai materi penutup, menghadirkan Kepala Unit Kesehatan PIP Semarang dr. Rosvy Walida yang menginformasikan berbagai layanan kesehatan yang ada di Poliklinik PIP Semarang antara lain Laboratorium (peralatan laboratorium), EKG (Pemeriksaan jantung), Rontgen, Audiometri, Spesialis mata, Spesialis THT, Periksa gigi, Pemeriksaan fisik umum. Selain itu layanan Vaksinasi Yellow Fever, Meningitis, Typoid, Influenza. Diadakannya *Business Luncheon* ini berharap dapat membantu Pelaku usaha Biro Umrah dan Haji serta Perusahaan Crew Manning dalam melakukan edukasi tentang perlunya perlindungan kesehatan selama melakukan perjalanan luar negeri.



Staf Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna Periode 97 ikuti **OUTBOUND LDKT**

Oleh: Eka Susanti, S.Psi



Sebanyak 50 orang staf Resimen Korps Taruna dan Dewan Musyawarah Taruna (Demustar) periode 97 yang terdiri dari Staf Komando dan Staf Penunjang Resimen Korps Taruna sejumlah 41 orang dan Demustar sejumlah 9 orang mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Taruna (LDKT). Kegiatan LDKT merupakan pembekalan bagi staf Resimen Korps Taruna dan Demustar yang diberikan pada saat mengawali masa jabatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kepemimpinan dan peningkatan keterampilan manajerial, bekerja sama dalam tim dan berorganisasi, serta dapat menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja nanti.

Kegiatan LDKT berlangsung selama 4 (empat) hari yakni 3 (tiga) hari kegiatan *in class* dan 1 (satu) hari kegiatan *outbound*. Upacara pembukaan kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 6 Maret 2023 di Ruang Sidang Besar Gedung Utama PIP Semarang. Bertindak selaku Inspektur Upacara sekaligus membuka secara resmi kegiatan, Pembantu Direktur I PIP Semarang, Dr. A. Agus Tjahjono, M.M., M.Mar.E. Pemasangan tanda



peserta oleh Inspektur Upacara kepada dua orang perwakilan menandai pembukaan kegiatan LDKT.

Selama 3 (tiga) hari kegiatan *in class*, para staf mendapatkan pembekalan berupa ceramah dari Manajemen PIP Semarang, Kepala Pusat Pembinaan Mental, Moral dan Kesamaptaan (Kapus PMMK), serta para Perwira Batalyon tentang kepemimpinan, pembinaan dan pengasuhan taruna serta organisasi taruna. Kegiatan juga mengundang narasumber luar yaitu seorang Psikolog dari Lembaga Psikologi Terapan Talenta Semarang, Dr. Elizabeth Wahyu Margaretha Indira S.Psi., M.Pd.Psi., dengan materi “Memimpin dengan Hati”. Pemaparan program kerja merupakan salah satu sesi kegiatan LDKT dimana para staf mempresentasikan program kerja selama enam bulan ke depan. Dalam kesempatan tersebut, hadir pula para Perwira PMMK yang memberikan masukan terkait rencana program kerja tersebut.

Rangkaian kegiatan LDKT selanjutnya adalah *outbound* yang dilaksanakan pada Sabtu, 18 Maret 2023 bertempat di Green Valley Bandungan Kabupaten Semarang. Dipandu oleh tim fasilitator dari G-Adventure, seluruh peserta terlihat sangat bersemangat mengikuti kegiatan *outbound* di alam terbuka mulai dari *ice breaking*, *fun game*, dan *team building*. Kegiatan *outbound* ditutup dengan *review* kegiatan dan *debriefing* di mana peserta diajak untuk menggali secara mendalam apa yang dapat dipelajari dari game yang telah dilakukan. Adapun tujuan dari kegiatan *outbound* ini antara lain yaitu meningkatkan kerja sama dan komunikasi efektif antar peserta,



mengembangkan nilai kepemimpinan, perencanaan dan penyelesaian masalah, melatih kecerdasan emosional peserta serta membentuk pola pikir yang kreatif.

Direktur PIP Semarang, Dr. Capt. Tri Cahyadi, MH., M.Mar dalam sambutannya pada upacara penutupan kegiatan menyampaikan bahwa Staf Komando dan Staf Penunjang Resimen Korps Taruna serta Dewan Musyawarah Taruna periode 97 harus mampu menjadi agen perubahan yang mewujudkan hubungan harmonis dan melakukan pembinaan yang humanis kepada seluruh Taruna. Hadir pula dalam kegiatan tersebut Pembantu Direktur III, Capt. Anugrah Nur Prasetyo, M.Si., Kepala Pusat PMMK Dr. Andy Wahyu Hermanto, M.T.dan seluruh Perwira PMMK PIP Semarang.

Jalin Keakraban Lewat Malam Spontanitas



Oleh: Dhadhang Tri Sudarmoyo, S.Psi

Di tengah-tengah kehidupan kampus yang nyaris menyita seluruh waktu dan tenaga taruna, dan juga tuntutan dengan pemenuhan kegiatan harian taruna (KHT) di dalam asrama, butuh waktu bagi taruna untuk sedikit mengendorkan aktivitas mereka untuk merelaksasi kondisi mental dan juga fisiknya agar tetap terjaga kebugarannya. Seperti halnya melakukan aktivitas apa yang sangat diminati, menikmati waktu agar membantu mengurangi tekanan stres, serta melakukan aktivitas yang membuat nyaman mungkin akan meningkatkan kepercayaan diri bagi para taruna, sehingga kesehatan mental mereka juga dapat terjaga dengan baik.

Jika para taruna berada pada kondisi mental yang baik, mereka dapat memaksimalkan potensinya, mengatasi permasalahan yang mereka temui, serta mampu berperan secara penuh dalam hubungan sosial mereka, seperti halnya hubungan dengan keluarga, hubungan dengan para instruktur maupun pengasuhnya, juga hubungan antar sesama taruna. Apabila semua yang disebutkan di atas sudah terpenuhi, maka bisa



digarisbawahi bahwa pola pengasuhan pada taruna berjalan baik.

Pembinaan Mental, Moral dan Kesamaptaaan (PMMK) di PIP Semarang sebagai pengemban utama tugas pengasuhan kepada taruna, memiliki kontrol langsung kepada pembentukan karakter taruna, pada hari Selasa, tanggal 21 Maret 2023 menyelenggarakan malam keakraban (makrab) taruna batalyon 1 dan batalyon 2, yang bertajuk malam spontanitas taruna. Kegiatan makrab tidak serta merta diselenggarakan untuk mengisi waktu senggang taruna, akan tetapi sudah menjadi program kerja PMMK, untuk mendukung program pengasuhan pada taruna.

Dengan diselenggarakan malam keakraban tersebut, diharapkan para taruna bisa mengekspresikan dirinya, meluapkan kegembiraannya, mengeksplorasi kreativitasnya, lewat pentas seni seperti halnya, *group band*, karaoke, dan juga *stand up comedy*. Jadi memang acara tersebut dari taruna untuk taruna, para taruna diperbolehkan boleh menampilkan segala keahliannya untuk menghibur rekan-rekan taruna yang lainnya. Banyak manfaat yang dapat diperoleh taruna dari kegiatan malam keakraban (makrab) sebagai contohnya:

1. Munculnya kreativitas serta bakat yang dimiliki oleh para taruna, yang nantinya bisa dikembangkan, sebagai penunjang kemampuan *hard skill* maupun *soft skill* taruna.
2. Terbentuknya hubungan sosial yang harmonis antar taruna, baik itu dengan sebayanya

maupun dengan kakak tingkat maupun adik tingkat.

3. Terjalannya kerjasama yang baik, pola komunikasi yang bagus, dan juga mempererat jiwa korsa kepada seluruh taruna.

Pada malam keakraban taruna, Direktur PIP Semarang Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar beserta Wakil Direktur III, Capt. Anugrah Nur Prasetyo, M.Si., M.Mar juga berkenan hadir dan memberikan dukungan langsung kepada para taruna. Pada kesempatan itu pula Direktur PIP Semarang menyampaikan ungkapan rasa syukur atas kesehatan yang diberikan Tuhan YME, sehingga semua bisa berkumpul dalam acara malam keakraban ini. Beliau menyampaikan himbauan kepada taruna "saya mohon rasa kekeluargaan, rasa keakraban dari para taruna agar selalu dijaga tidak hanya malam ini, tapi sampai kapanpun. sebagai bekal taruna memperoleh kesuksesan di masa yang akan datang. Untuk taruna baik itu kakak tingkat ataupun adik tingkat selalu memiliki hubungan yang baik, respek, sama-sama saling menjaga. Adik tingkat menjaga kakak-kakaknya, dan kakak tingkat melindungi adik-adiknya.

Direktur PIP Semarang juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada tim Drum Band PIP Semarang Gema Perwira Samodra, karena telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyambutan KRI Dewa Ruci di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Seusai Direktur PIP Semarang menyampaikan sambutannya, acara puncak dari malam keakraban malam itu pun berlangsung, semua taruna larut dalam kegembiraan, tidak ada sekat pembatas junior maupun senior, melebur menjadi satu larut dalam gegap gempita Malam Keakraban Malam Spontanitas tersebut.

Coaching Clinic Manuscript

Sebagai Sarana Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Berkualitas

Oleh: Taruga Runadi



Makassar, AKMI Cirebon, UPGRIS. Peserta berkesempatan untuk mendapat bimbingan langsung dari narasumber terkait draf artikel yang telah dikirimkan ke panitia, sehingga kekurangan-kekurangan pada artikel dapat langsung diketahui dan diperbaiki. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar dan peserta terlihat aktif dan antusias hingga kegiatan *Coaching Clinic Manuscript* Artikel Ilmiah 2023 ditutup secara resmi oleh Pembantu Direktur I PIP Semarang.

Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat kembali menyelenggarakan kegiatan *Coaching Clinic Manuscript* Artikel Ilmiah bertempat di Westlake Resort, Sleman, D.I. Yogyakarta selama 4 (empat) hari, dari tanggal 14 s.d. 17 Februari 2023. Pembantu Direktur I PIP Semarang, Dr. A Agus Tjahjono, M.M., M.Mar.E, membuka acara tersebut dan menyampaikan apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini serta berharap agar penelitian yang dilaksanakan oleh peserta dapat menghasilkan artikel yang bisa dipublikasikan di jurnal bereputasi.



Kegiatan *coaching clinic manuscript* artikel ilmiah tahun ini mendatangkan narasumber Prof. Parmin, M. Pd dari UNNES dan Dr. Dede Hamdani, M.Pd serta Soffan Nurhaji, M.Pd dari UNTIRTA. Narasumber memiliki pengalaman dalam penulisan artikel maupun sebagai editor jurnal. Narasumber membagikan pengalamannya dalam mempublikasikan artikel ilmiah dan memberikan tips agar artikel dapat diterima dan diterbitkan di jurnal yang bereputasi baik nasional maupun internasional. Selain itu, narasumber juga menyampaikan materi mengenai perangkat lunak yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan penulisan artikel jurnal, seperti software R, Origin, dan aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk parafrase.

Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pendampingan penulisan artikel ilmiah ini diikuti oleh 75 peserta yang berasal dari PIP Semarang dan perguruan tinggi lain, seperti STIP Jakarta, Poltekel Surabaya, PIP



Pengabdian PIP Semarang Kepada Masyarakat di Pemalang

Oleh: Janny Adriani Djari, S.T., M.M.



Sosialisasi pencegahan korosi dan keselamatan pelayaran bagi masyarakat nelayan diselenggarakan PIP Semarang di Dusun Karangsambung, Mojo, Ulujami, Kabupaten Pemalang dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu dari kewajiban dosen PIP Semarang dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam sambutan, Wakil Direktur I PIP Semarang, Dr. A Agus Tjahjono, M.M., M.Mar.E. menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasi nelayan yang sudah hadir, beliau berharap kegiatan ini dapat bermanfaat untuk para nelayan dan dapat diaplikasikan dalam kegiatan para nelayan setiap harinya. Sambutan dilanjutkan oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pemalang, Drs. Supa'at, M.Pd.

Pencegahan korosi dan keselamatan pelayaran bagi nelayan perlu menjadi perhatian karena nelayan dan anak buah kapal pada kapal ikan yang bekerja di tengah laut, pada umumnya belum memahami tentang pencegahan korosi dan keselamatan pelayaran. Baling-baling pada perahu nelayan jarang sekali mengalami kerusakan berupa patah yang disebabkan oleh kerja dari baling-baling. Kerusakan yang dialami baling-baling perahu nelayan pada umumnya karena terjadi korosi pada baling-baling perahu nelayan.

Pemaparan materi pertama dari narasumber yaitu Capt. H. Suherman, M.Si., M.Mar. dengan tema

Keselamatan Pelayaran, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan oleh Janny Adriani Djari, S.ST, M.M. dengan tema Alat-Alat Keselamatan di mana selain memberikan materi alat-alat keselamatan yang harus ada di atas kapal beserta fungsi dan kegunaannya, secara langsung juga mempraktikkan bagaimana cara menggunakan pelampung (*life jacket*) dengan benar yang langsung dipraktikkan oleh peserta kegiatan, setelah itu pelaksanaan isihoma. Dilanjutkan materi berikutnya Pencegahan Korosi oleh Aryanti Fitrianiingsih, S.T, M.T., kemudian dilanjutkan materi Penanggulangan Korosi yang disampaikan oleh Indah Nurhidayati, M.Si dan Riyadini Utari, M.Si., Sesi pemaparan ke lima yaitu Taruga Runadi, M.Si dengan materi Tugas dan Tanggung Jawab Anak Buah Kapal (ABK) dan materi terakhir yang diberikan yaitu tentang Sosialisasi Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM) dan Seleksi Penerimaan Calon Taruna (Slpencatar) di PIP Semarang oleh Dian Wahyu Hidayat, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

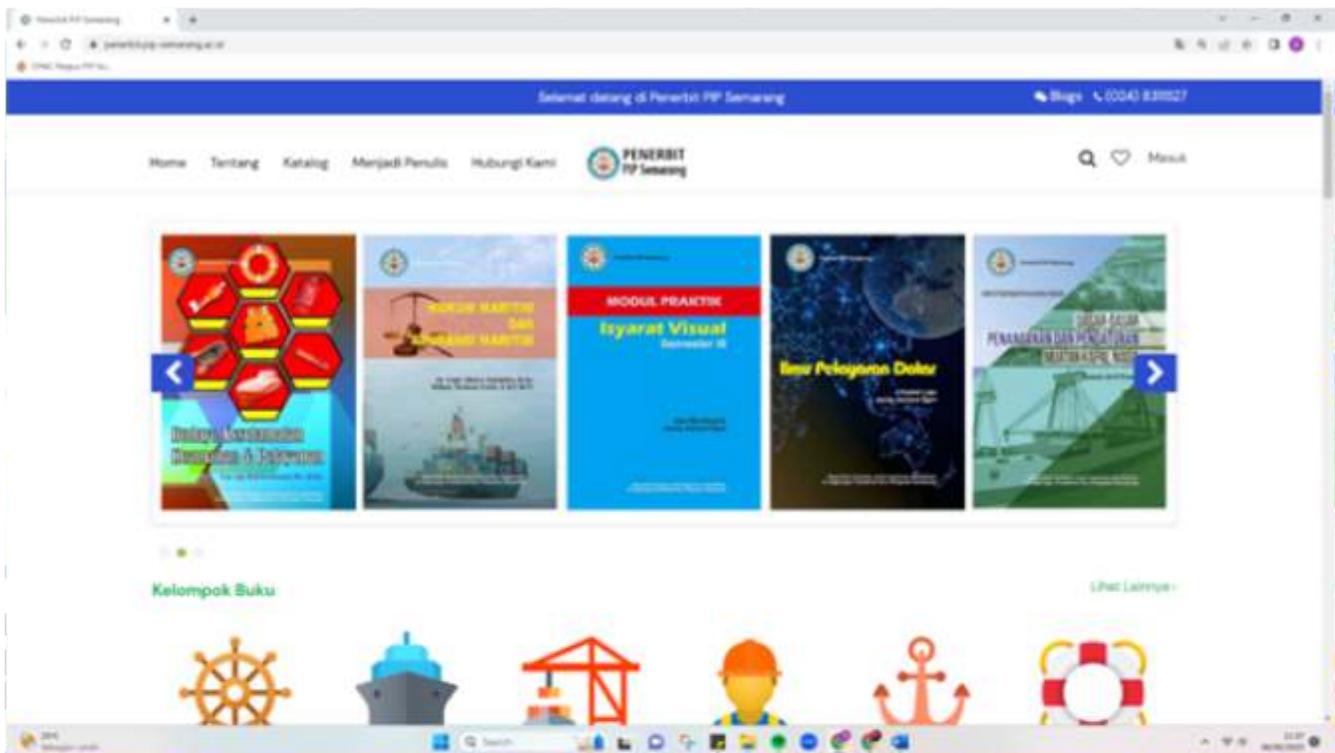
Kegiatan berlangsung dengan menarik di mana banyak pertanyaan yang disampaikan dan peserta menyimak materi dengan antusias serta adanya hadiah bagi peserta yang bertanya membuat kegiatan semakin menarik. Pada akhir kegiatan, setiap peserta mendapatkan bantuan berupa alat penerangan (*senter*) yang dapat digunakan pada saat melaut atau kegiatan sehari-hari.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai wujud kontribusi langsung dosen Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dalam memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan secara praktis kepada masyarakat.



MENGENAL APLIKASI E-BOOK BERBASIS WEBSITE DARI PENERBIT PIP SEMARANG

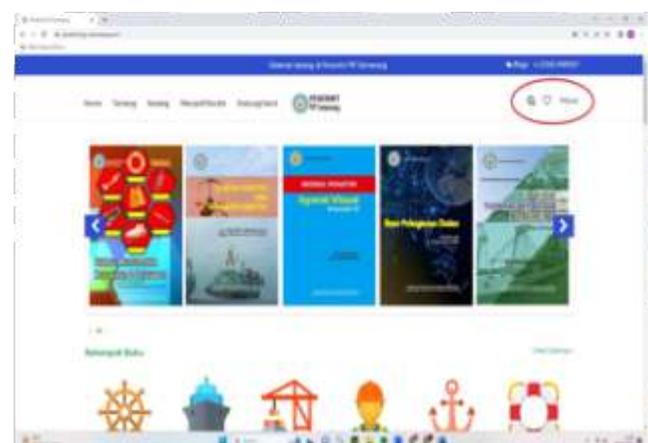
Oleh: Sabtuti Martikasari, S.Hum



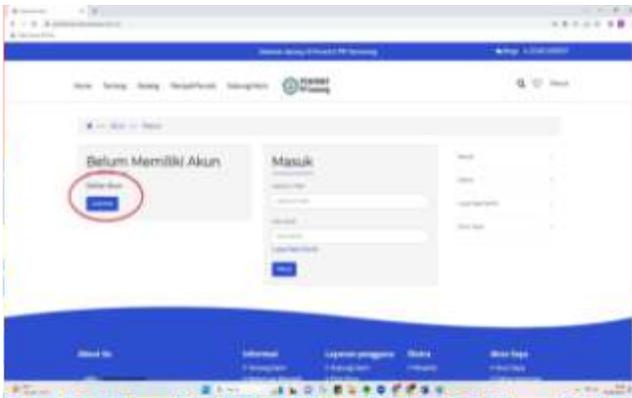
Penerbit PIP Semarang merupakan penerbit buku-buku hasil karya para dosen PIP Semarang. Pada awalnya, penerbit buku-buku hasil karya para dosen PIP Semarang hanya dibuat dalam bentuk cetak. Untuk meningkatkan layanan, saat ini buku-buku tersebut juga dapat diakses secara *online* pada laman *website* penerbit.pip-semarang.ac.id. Dengan adanya *website* ini para pengguna diharapkan dapat dengan mudah mengakses buku-buku hasil terbitan Penerbit PIP Semarang di mana saja dan kapan saja. Namun untuk saat ini, buku-buku *online* tersebut hanya dapat diakses terbatas oleh Taruna PIP Semarang, Dosen dan peserta diklat yang masih aktif di PIP Semarang. Selain untuk memberikan kemudahan akses, dengan adanya aplikasi berbasis *website* ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan kepraktisan dalam pembelajaran di PIP Semarang.

Hal pertama yang harus dilakukan untuk dapat mengakses buku-buku pada *website* Penerbit PIP Semarang adalah membuat akun terlebih dahulu

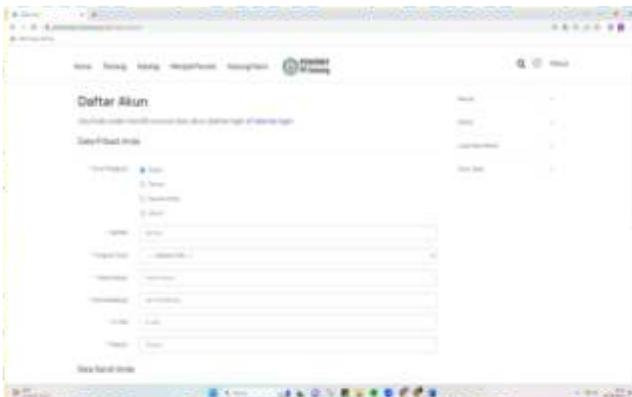
dengan klik “Masuk” pada bagian kanan atas tampilan beranda *website* Penerbit PIP Semarang.



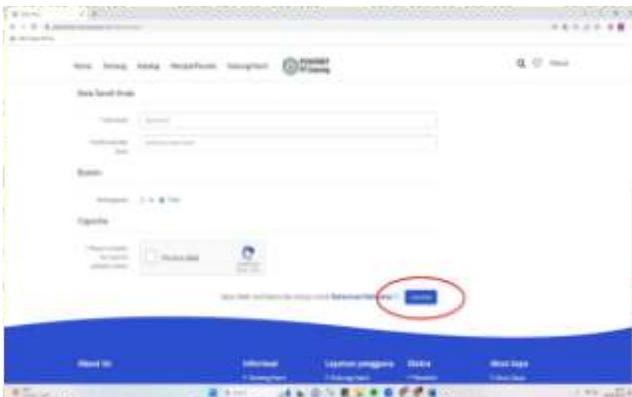
Setelah itu klik “Lanjutkan” pada kolom Daftar Akun apabila belum memiliki akun, bagi yang telah memiliki akun, bisa langsung mengisi alamat *email* dan kata sandi pada kolom Masuk, lalu klik “Masuk” lalu pengguna bisa langsung mengakses buku-buku terbitan Penerbit PIP Semarang.



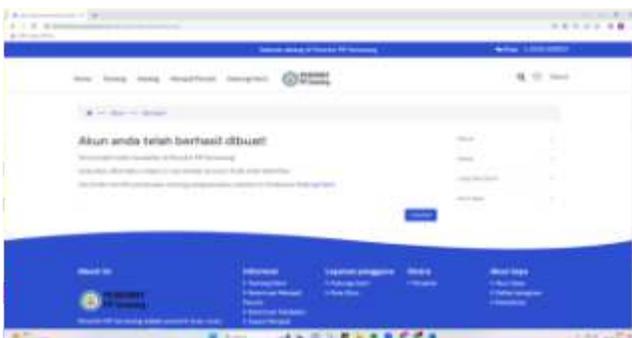
Berikut adalah tampilan setelah calon pengguna yang akan membuat akan klik "Lanjutkan".



Pada laman ini, calon pengguna diwajibkan mengisi data sesuai dengan kolom yang tersedia secara lengkap.



Setelah data diisi dengan lengkap dan benar, klik "Lanjutkan", kemudian akan muncul tampilan seperti di bawah ini



Setelah berhasil membuat akun, calon pengguna tinggal menunggu email verifikasi dari admin website Penerbit PIP Semarang untuk kemudian akun dapat digunakan.



Tingkatkan Layanan PIP Semarang Sediakan Layanan Drive Thru

Oleh: Sabtuti Martikasari, S.Hum

Sebagai upaya peningkatan kualitas layanan, PIP Semarang telah menyediakan program *Seafarer Certificate Delivery Drive Thru (SCD-DT)* atau yang lebih dikenal dengan layanan pengambilan sertifikat "Drive Thru". Layanan ini disediakan untuk memudahkan pengguna jasa layanan dalam mengambil sertifikat pelautnya. Dengan adanya layanan ini, pengguna jasa layanan tidak perlu antri dan menunggu lagi saat pengambilan sertifikat.

Hal pertama yang harus dilakukan pengguna layanan ini adalah mengisi tautan <http://bit.ly/DriveThruPIPSMG> 1 (satu) hari sebelum tanggal pengambilan sertifikat. Kemudian pada hari pengambilan sertifikat, masuk melalui pintu gerbang utama kemudian berhenti pada titik layanan *drive thru* di Pos 1 dengan menunjukkan tanda pengenal untuk mendapatkan nomor konfirmasi kedatangan. Setelah itu, pengguna layanan akan diarahkan menuju ke titik layanan selanjutnya yang berada di depan Gedung Betelgeuse dan akan langsung mendapatkan sertifikat dengan menunjukkan *invoice* dan kartu identitas. Semudah itu bukan? Ayo manfaatkan layanan *Drive Thru* untuk mengambil sertifikat pelautmu!

Mengenal Satuan Kerja Atase/Perwakilan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia di Luar Negeri

Oleh: Retno Hariyanti, S.Pd., MM



Atase/Perwakilan di Kedutaan adalah seseorang yang ahli dalam bidang tertentu yang diperbantukan pada sebuah kedutaan untuk mewakili sebuah negara dalam mengurus suatu bidang tertentu sesuai dengan keahliannya. Seorang ahli ini menjadi perwakilan diplomatik yang membantu pekerjaan seorang duta atau duta besar suatu negara sebagai penasihat atau pejabat khusus dalam bidang-bidang tertentu. Jenis-jenis atase atau perwakilan kementerian bidang tertentu yang ada pada sebuah kedutaan biasanya ditentukan sesuai dengan kebutuhan di dalam kedutaan tersebut.

Salah satu tugas yang diemban oleh atase atau perwakilan kementerian adalah bertugas membantu

pekerjaan kementerian negara yang diwakilinya untuk melakukan promosi, kerjasama, fasilitasi, pengamatan dan diplomasi di bidang terkait dengan negara tempat para atase atau perwakilan kementerian ditugaskan. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya, atase atau perwakilan kementerian tidak hanya bertanggung jawab kepada Duta Besar Negara di mana perwakilan kementerian bertugas tetapi juga bertanggung jawab kepada Menteri yang terkait dengan kementerian yang diwakilinya. Beberapa atase yang biasanya ada di dalam sebuah kedutaan atau perwakilan negara antara lain:

1. Atase Pertahanan Militer (AD, AL dan AU);
2. Atase Kepolisian;



3. Atase pendidikan dan Kebudayaan
4. Atase Imigrasi;
5. Atase Perhubungan;
6. Atase Perdagangan.

Atase atau perwakilan kementerian tersebut disesuaikan dengan keperluan masing-masing kedutaan dinegara perwakilan. Atase atau perwakilan kementerian tidak selalu ada di setiap kedutaan di negara perwakilan, contohnya Atase Perhubungan. Atase Perhubungan atau Perwakilan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia di kedutaan-kedutaan perwakilan Republik Indonesia di seluruh dunia hanya ditempatkan di 8 (delapan) negara saja, yaitu:

1. Atase Perhubungan di Kuala Lumpur Malaysia;
2. Atase Perhubungan di Singapur;
3. Atase Perhubungan di Tokyo Jepang;
4. Atase Perhubungan di Den Haag Belanda;
5. Atase Perhubungan di Montreal Kanada;
6. Atase Perhubungan di London Inggris;
7. Atase Perhubungan di Washington DC Amerika;
8. Atase perhubungan di Jeddah Arab.

Sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia, Nomor 108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri dan Peraturan Menteri Perhubungan, Nomor KM. 37

Tahun 2007 tentang Tata Cara Penugasan Pegawai Negeri Sipil Kementerian Perhubungan Sebagai Atase Perhubungan, Staf Teknis Perhubungan, dan Tenaga Staf pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri. Atase Perhubungan merupakan organisasi di bawah Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang dalam pelaksanaan kegiatan administrasi dan keuangan sehari-hari bertanggung-jawab kepada Kepala Biro Umum.

Dalam pelaksanaan tugas teknis sehari-hari di negara perwakilan, Atase Perhubungan bertanggung-jawab dan berada di bawah kendali Kepala Perwakilan Republik Indonesia (Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh (LBPP) di negara di mana perwakilan ditugaskan.

Adapun Tugas dan fungsi Atase Perhubungan adalah antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti, mengamati, mempelajari dan membuat analisa tentang kebijakan pemerintahan setempat dalam bidang perhubungan, khususnya kebijakan dalam rangka kerja sama bilateral;
2. Memantau dan membuat catatan tentang pelaksanaan kegiatan perhubungan darat, laut, udara dan perkeretaaplan;
3. Mempersiapkan, membantu delegasi Indonesia dan mengikuti sidang-sidang yang

diselenggarakan di negara perwakilan baik yang bersifat sub-regional, regional, Asean maupun internasional;

4. Membantu perusahaan penerbangan nasional yang telah beroperasi maupun yang akan beroperasi di negara perwakilan atau sebaliknya;
5. Melaksanakan tugas kekonsuleran bagi pelaut Indonesia seperti menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kecelakaan kerja di kapal, perjanjian kerja laut dan konflik antara perusahaan kapal dengan ABK kapal dan lain-lain yang berkaitan dengan transportasi;
6. Memberikan pelayanan umum bagi WNI di bidang transportasi;
7. Sebagai perwakilan kementerian perhubungan dalam memperjuangkan kepentingan nasional di

bidang transportasi;

8. Mengikuti dan mempelajari situasi negara perwakilan serta mengadakan observasi di bidang transportasi dalam upaya menjalin peningkatan kerjasama di bidang transportasi;
9. Melakukan koordinasi, fasilitasi dan perlindungan serta promosi terhadap kegiatan/usaha bidang transportasi Indonesia di wilayah negara perwakilan;
10. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di bidang transportasi oleh WNI dan perusahaan transportasi Indonesia;
11. Memberikan pelayanan dokumen bagi WNI dan perusahaan transportasi Indonesia untuk pengurusan kegiatan-kegiatan yang diperlukan di bidang transportasi di negara perwakilan;



KBRIT Tokyo

12. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Demikian sekilas pandang tentang tugas dan fungsi atase perhubungan atau perwakilan kementerian perhubungan di luar negeri. Semoga bermanfaat dan memberikan wawasan, terima kasih.

Referensi

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM.37 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penugasan PNS Atase Perhubungan, Staf Teknis Perhubungan dan Tenaga Staf Perwakilan RI di Luar Negeri.

2. Keputusan Kepala Perwakilan RI untuk Malaysia di Kuala Lumpur Nomor: 046-SK-KUALI-06-2012 tanggal 26 Juni 2012 mengenai Uraian Tugas Pejabat Home Staff dan Pegawai Setempat di KBRI Kuala Lumpur.

3. Buku Panduan Sistem Kepelautan dan Perjanjian Awak Kapal Di Malaysia, Fungsi Perhubungan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur, Malaysia.



PETI KEMAS dan PENANGANANNYA

Oleh: Taruni Edelweiss Avrilia Balqis

Peti kemas adalah kotak besar dari berbagai ukuran dan terbuat dari berbagai jenis bahan pembangun yang kegunaannya untuk pengangkutan barang-barang baik melalui darat, laut maupun udara. Dari jenis bahan pembangun kita dapat berbagai macam peti kemas sebagai berikut:

1. Peti kemas *plywood*

Jenis peti kemas ini pernah dibuat meskipun hanya dalam jumlah kecil karena hanya bisa dimuati dengan muatan yang relatif ringan, mengingat daya toyang *plywood* yang terbatas.

2. Peti kemas *fiberglass* atau *glass reinforced plastic (GRP)*

Jenis peti kemas ini ringan serta mudah untuk diperbaiki bila terjadi kerusakan, tetapi peti kemas jenis ini jarang ditemui.

3. Peti kemas aluminium

Jenis peti kemas ini masih sering kita temui sekarang, di mana keuntungannya adalah ringan dan konstruksinya cukup kuat, serta tidak berkarat.

4. Peti kemas baja

Peti kemas dari jenis ini yang akan sering kita temui dalam pengangkutan dengan kapal laut, karena mempunyai kekuatan konstruksi yang sangat memadai serta secara rata-rata daya tahannya bisa

mencapai 10 tahun pemakaian. Peti kemas tersebut sangat tahan terhadap cuaca serta ada dari jenis ini yang bisa disusun hingga 9 tingkat dalam keadaan bermuatan.



CONTAINER DOORS (PINTU-PINTU PETI KEMAS)

Pintu engsel berdaun dua pada salah satu ujung peti kemas memberikan kemudahan untuk penyusunan muatan ke dalam peti kemas. *Packing* karet yang dipasang mengelilingi pintu tersebut akan memberikan jaminan agar peti kemas menjadi kedap, di mana sewaktu pintu ditutup maka besi-besi pengunci (*locking rots*) dikunci hingga menekan pintu dengan kuat menjadi kedap air. Sistem penutup sedemikian biasanya disebut sebagai "*bolting system*". Kerangka daun pintu yang masuk ke dalam sewaktu pintu ditutup akan menahan dan membentuk satuan kekuatan yang utuh dari seluruh konstruksi peti kemas.



PENGAMANAN MUATAN DI DALAM PETI KEMAS

Oleh karena peti kemas adalah salah satu alat transportasi yang menjamin keselamatan barang maka sudah selayaknya pada pintu-pintu peti kemas dilengkapi dengan sistem penutup dan penyegelan yang aman agar muatan tidak dapat dicuri. Segel atau *seal* yang biasanya dipakai terdiri dari berbagai macam di mana ada yang terbuat dari lembaran logam tipis (*metal strip-seal*) dengan panjang kira-kira 8 inci dan lebar di sekitar 0.5 inci serta diberi nomor dan stempel untuk identifikasi. Ada juga segel yang berbentuk seperti roket atau Bullbous, di mana bila pintu peti kemas ditutup maka *seal* tersebut tidak akan bisa dibuka lagi selain dirusakkan.

Dalam penyusunan peti kemas di terminal atau di *container yard* maka ada balknya bila masing-masing peti kemas disusun pintu menghadap pintu sehingga tidak akan mudah membuka pintunya selain bila petik emas itu diangkat baru bisa dibuka. Di samping itu sewaktu peti kemas diangkat di mana pengangkatannya selalu dalam posisi tegak, maka pintu akan selalu tertutup rapat hingga muatan tetap selalu aman.



PEMBERIAN MERKAH DAN NOMOR PADA PETIKEMAS

Dalam mengidentifikasi sebuah peti kemas maka perlu diberi penomoran agar tidak akan menimbulkan kesalahan saat pembongkaran peti kemas tersebut.

HAZARDOUS MATERIALS LABELING CHART					
<p>CLASS 1 (Division 1.1)</p> <p>Explosive 1.1</p>	<p>CLASS 1 (Division 1.2)</p> <p>14</p> <p>Explosive 1.2</p>	<p>CLASS 1 (Division 1.3)</p> <p>15</p> <p>Explosive 1.3</p>	<p>CLASS 1 (Division 1.4)</p> <p>16</p> <p>Explosive 1.4</p>	<p>CLASS 1 (Division 1.5)</p> <p>Explosive 1.5</p>	<p>CLASS 2 (Division 2.1)</p> <p>Flammable Gas</p>
<p>CLASS 2 (Division 2.2)</p> <p>Non-Flammable Gas</p>	<p>CLASS 2 (Division 2.3)</p> <p>2</p> <p>Infectious Substances</p>	<p>CLASS 2 (Division 2.4)</p> <p>Infectious Substances</p>	<p>CLASS 3</p> <p>Flammable Liquid</p>	<p>CLASS 4 (Division 4.1)</p> <p>Flammable Solid</p>	<p>CLASS 4 (Division 4.2)</p> <p>Corrosive</p>
<p>CLASS 4 (Division 4.3)</p> <p>Explosive</p>	<p>CLASS 5 (Division 5.1)</p> <p>5.1</p> <p>Oxidizing</p>	<p>CLASS 5 (Division 5.2)</p> <p>5.2</p> <p>Oxidizing</p>	<p>CLASS 6 (Division 6.1)</p> <p>Infectious Substances</p>	<p>CLASS 6 (Division 6.2)</p> <p>Toxic</p>	<p>CLASS 6 (Division 6.3)</p> <p>Toxic</p>
<p>CLASS 7 (Division 7.1)</p> <p>Radioactive</p>	<p>CLASS 7 (Division 7.2)</p> <p>Radioactive</p>	<p>CLASS 7 (Division 7.3)</p> <p>Radioactive</p>	<p>CLASS 7 (Division 7.4)</p> <p>Radioactive</p>	<p>CLASS 7 (Division 7.5)</p> <p>Radioactive</p>	<p>CLASS 7 (Division 7.6)</p> <p>Radioactive</p>
<p>CLASS 8</p> <p>Corrosive</p>	<p>CLASS 9</p> <p>Miscellaneous Hazardous</p>	<p>SUBSIDIARY RISK</p> <p>Subsidiary Risk</p>	<p>EMPTY</p> <p>EMPTY</p>	<p>FOR AIRCRAFT</p>	

GENERAL GUIDELINES ON USE OF HAZMAT LABELS

- The shipper must attach the appropriate label(s) to each package of hazardous material offered for shipment unless exempt from labeling requirements. (§172.402)
- If the material in a package has more than one hazard classification, the package must be labeled for each hazard. (§172.402)
- When two or more hazardous materials of different classes are packed within the same packaging or outer enclosure, the outside of the package or enclosure must be labeled for each class of hazardous material involved. (§172.404)
- Radioactive materials requiring labeling, must be labeled on two opposite sides of the package. (§172.403)
- A label should only be applied to a package containing a hazardous material if it represents the hazard made. (§172.401)
- No one may offer or transport a package bearing any marking or label which by its color, design, or shape could be confused with a hazardous materials label. This does not prohibit the use of labels in conformance with U.N. recommendations, IBCO requirements, ICAO Technical Instructions, or IMDG Regulations. (§172.401)

Oleh karena itu, Biro Peti Kemas Internasional atau International Container Bureau dan badan internasional lainnya seperti ISO telah menetapkan suatu sistem penomoran pada peti kemas. Di muka dari nomor suatu peti kemas selalu diberi singkatan nama dari perusahaan yang memiliki peti kemas tersebut. Dari nomor suatu peti kemas selalu diberi singkatan nama:

OCU untuk petikemas milik THE OVERSEAS CONTAINER LTD LONDON.

SEAU untuk petikemas milik THE SEALAND SERVICE INC. NEW YORK.

MOLU untuk petikemas milik MITSUI OSK LINE TOKYO.

EMCU untuk petikemas milik EVERGREEN MARINE CORP. TAPE.

GLNU untuk petikemas milik PT. GESURI LLOYD JAKARTA.

DLNU untuk petikemas milik PT. DJAKARTA LLOYD JAKARTA.

Bantuan Buku Angin Segar Bagi Perpustakaan

Oleh: Sabtuti Martikasari



Perpustakaan sebagai sarana penyedia layanan Informasi tentunya selalu ingin memberikan fasilitas yang memadai bagi para pemustaka terutama penyediaan koleksi buku yang menjadi layanan utama di perpustakaan. Pengelola perpustakaan selalu berusaha untuk menyediakan jumlah dan subjek yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka, namun ada kalanya keinginan tersebut belum dapat diwujudkan karena adanya kendala internal maupun eksternal. Kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan anggaran untuk pengadaan koleksi buku tersebut.

Sumbangan buku merupakan salah satu cara untuk mendapatkan penambahan koleksi buku dalam keterbatasan anggaran yang dimiliki perpustakaan. Seperti yang dialami oleh Perpustakaan PIP Semarang atau mungkin juga terjadi di perpustakaan lain dalam 2,5 tahun terakhir karena Pandemi Covid-19 yang ikut memengaruhi ketersediaan anggaran penyediaan koleksi buku cetak.

Dalam masa tersebut, perpustakaan dapat mengupayakan penambahan koleksi buku cetak dengan mengajukan proposal permohonan bantuan penyediaan buku ke instansi lain yang bergerak di bidang perbukuan atau Perpustakaan Nasional RI. Perpustakaan Nasional RI yang merupakan perpustakaan induk di negara Indonesia memiliki

program tahunan dalam bentuk bantuan buku siap layan yang ditujukan kepada berbagai jenis perpustakaan, seperti perpustakaan perguruan tinggi negeri dan swasta, Lembaga pemasyarakatan dan pesantren, serta komunitas literasi.

Saat di tengah kendala ketersediaan anggaran untuk pengadaan buku, puji syukur di akhiritahun 2022 lalu, Perpustakaan PIP Semarang menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang mendapatkan bantuan buku siap layan dari Perpustakaan Nasional RI. Adapun jumlah bantuan buku tersebut sebanyak 500 judul buku dengan total 1000 eksemplar. Subjek buku yang didapatpun juga variatif seperti kamus, buku fiksi, manajemen, ekonomi, pengembangan diri, dan lain-lain.

Selain dari Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan PIP Semarang juga telah menerima sumbangan buku secara sukarela dari civitas academia PIP Semarang, khususnya dosen dan pegawai yang menyumbangkan buku fiksi dan buku pendukung materi pembelajaran taruna.

Dengan adanya sumbangan buku ini tentunya memberikan angin segar bagi perpustakaan sehingga dapat menambah koleksi buku di perpustakaan. Semoga buku-buku tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

LSP P1 PIP SEMARANG MELAKUKAN PENAMBAHAN SKEMA UJI KOMPETENSI DALAM RANGKA MEMENUHI KEBUTUHAN SERTIFIKASI KOMPETENSI DALAM INDUSTRI DAN DUNIA KERJA

Oleh : Andi Prasetiawan

Pasar kerja nasional dan internasional saat ini menuntut tersedianya tenaga kerja yang kompeten di bidangnya di samping bukti ijazah dari lulusan sekolah formal. Hal ini juga telah diamanatkan pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1 Ayat 10 yang menyatakan bahwa kompetensi tenaga kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu pengembangan profesionalisme tenaga kerja di bidang kepelabuhan melalui sertifikasi perlu dilakukan untuk memberikan jaminan/kepastian bahwa seseorang telah memiliki kompetensi tertentu yang dapat dimanfaatkan baik oleh pemegang sertifikat maupun pemberi kerja.

Dalam menjalankan tugasnya LSP PIP Semarang mempunyai visi dan misi dalam rangka mencapai tujuannya.

Visi:

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi yang akuntabel dalam menghasilkan dan mengembangkan sertifikasi kompetensi profesi sumber daya manusia di bidang transportasi laut dan kepelabuhan.

Misi :

1. Menetapkan kebijakan dan menerapkan pedoman Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) 201/ISO 17024 dan 202.
2. Menyelenggarakan sertifikasi kompetensi bagi peserta didik PIP Semarang yang independen dan profesional.
3. Memberikan pelayanan uji kompetensi yang mengutamakan mutu dan kepuasan serta menjamin bahwa pekerjaan pengujian

dilaksanakan dengan kejujuran teknik, teliti, cepat, efisien, dalam menggunakan sumber daya.

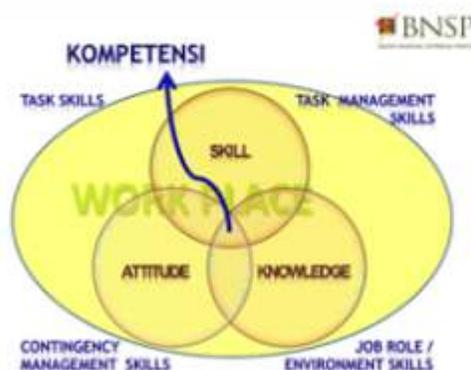
Apa itu kompetensi?

Knowledge, Skills and Attitudes yang diperlukan oleh individu agar sukses menangani pekerjaannya

Key Points:

- § Knowledge: know why
- § Skills: know how
- § Attitude: how should

KOMPETENSI



DIMENSI KOMPETENSI

Dimensi Kompetensi	Definisi
Task Skill	Melaksanakan tugas individu
Task Management Skills	Mengelola sejumlah tugas yang berbeda dalam satu pekerjaan
Contingency Management Skills	Kemampuan merespon dan mengelola kejadian ireguler dan masalah
Job/Role Environment Skills	Kemampuan menyesuaikan dengan tanggung jawab dan harapan lingkungan kerja



Begitu pentingnya sertifikasi kompetensi bagi para pekerja dan perusahaan sehingga sertifikasi kompetensi menjadi wajib hukumnya bagi para pekerja karena merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kemampuan pekerja dalam bekerja.

Saat ini PIP Semarang sudah terlisensi di Badan Nasional Sertifikasi Profesi, sehingga PIP Semarang berhak untuk melakukan uji sertifikasi profesi bidang kepelabuhanan adapun bidang skema yang diujikan adalah sebagai berikut:

1. Skema *Freight Forwarding*
2. Skema Ahli Ekspor Impor
3. Skema Ahli Konsolidasi
4. Skema Pelaksana Administrasi
5. Skema Manager Pengelolaan SDM
6. Skema Tenaga Pemasar Manajerial
7. Skema *Pipe Welding*

8. Skema TKBM
9. Skema *Mooring Unmooring*

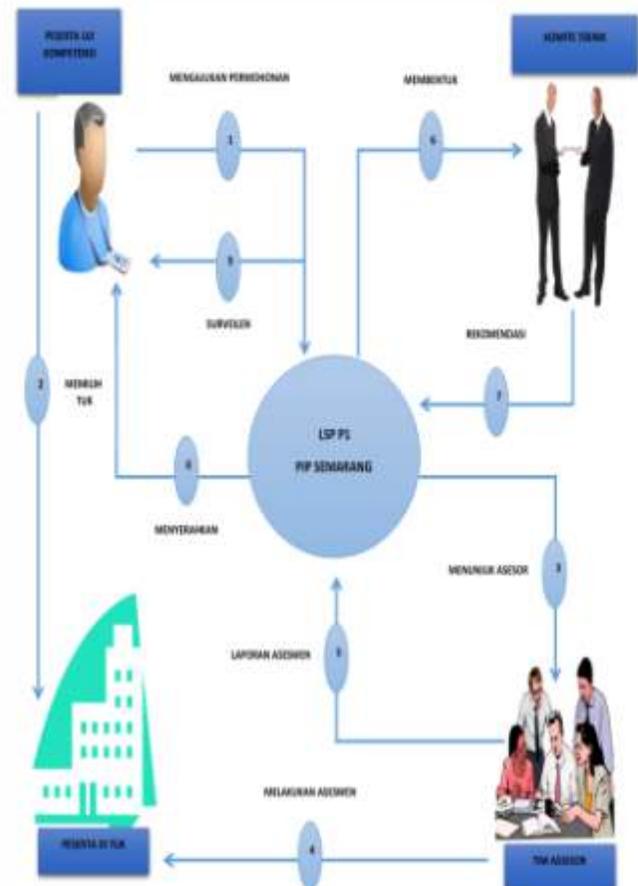
Pada tahun 2023 ini LSP PIP Semarang juga mencoba memenuhi permintaan sertifikasi kompetensi sesuai permintaan industri dan dunia kerja dengan mengajukan 4 skema baru antara lain skema:

1. *High Voltage*;
2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. *Loading Master*;
4. *Programmable Logic Controller*.

LSP PIP SEMARANG didukung oleh *stakeholder* yang ada di industri kepelabuhanan dan logistik antara lain Pelindo III Surabaya, Jakarta Internasional Container Terminal (JICT) dan DPW Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) Jawa tengah.

Uji sertifikasi di LSP PIP Semarang ini hanya dapat diikuti oleh peserta didik dari PIP Semarang atau yang telah melaksanakan *Memorandum of Understanding (MOU)* dengan PIP Semarang dalam bidang uji kompetensi yang sebelum diujikan sudah dididik di PIP Semarang.

Proses Uji Kompetensi



Proses pembentukan Tempat Uji Kompetensi dilakukan mengikuti pola baku yang digariskan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi melalui tahapan sebagaimana dapat dilihat pada diagram di atas.

1. Mengajukan Permohonan

Peserta uji kompetensi mengajukan permohonan uji kompetensi pada LSP PIP Semarang, Sesuai dengan skema yang minta di ujikan. Tempat Uji Kompetensi dipersiapkan pembentukannya oleh lembaga pendidikan dan pelatihan atau oleh suatu organisasi yang legal, dengan Surat Keputusan Penetapan organisasi induk tentang dibentuknya Tempat Uji Kompetensi.

Kemudian induk organisasi mengajukan permohonan kepada Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia dengan melampirkan :

- a. Surat Permohonan.
 - b. Surat Keputusan Penetapan pembentukan Tempat Uji Kompetensi yang ditandatangani oleh pimpinan induk organisasi.
 - c. Dokumen Kebijakan Sistem Manajemen Mutu
 - d. Persyaratan administrasi lainnya.
- #### 2. Peserta uji kompetensi datang ke tempat uji kompetensi sesuai dengan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan oleh LSP PIP Semarang.
- #### 3. Menunjuk Tim Asesor Lisensi
- a. Setelah menerima permohonan dari organisasi pemohon, maka Lembaga Sertifikasi Profesi menunjuk Tim Asesor.
 - b. Tim Asesor Lisensi terdiri atas orang-orang yang mempunyai kapabilitas dan kompetensi untuk melakukan asesmen di Tempat uji Kompetensi.
 - c. Tim Asesor Lisensi sebagaimana tersebut di atas menerima surat tugas yang ditandatangani oleh Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia.
 - d. Tim Asesor Lisensi harus jujur, adil, tidak ada konflik kepentingan dan menjaga kerahasiaan.
- #### 4. Melakukan Asesmen/Re-asesmen
- a. Setelah segala sesuatu persiapan sudah dilaksanakan, maka pada hari yang disepakati dilakukan asesmen di lokasi calon Tempat Uji Kompetensi.
 - b. Dilakukan audit kecukupan dan kelayakan dokumen dan sarana yang diperlukan sebagai persyaratan pembentukan Tempat Uji Kompetensi.
 - c. Jika semua persyaratan sudah tercukupi, maka asesmen dinyatakan selesai.

- d. Jika masih terdapat persyaratan yang masih belum tercukupi, maka asesmen akan diulang.
- e. Pada saat melakukan asesmen/re-asesmen Tim Asesor dilarang memungut biaya apapun, untuk menghindari terjadinya pengaruh dalam mengambil keputusan.

5. Membuat Laporan Asesmen

- a. Setelah selesai melakukan asesmen, Tim Asesor Lisensi melaporkan hasilnya kepada Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia.
- b. Semua temuan ketidaksesuaian hasil asesmen disampaikan secara lugas sebagai bahan pengambilan keputusan.

6. Membentuk Komite Teknik

- a. Untuk membahas laporan ketidaksesuaian hasil temuan Tim Asesor Lisensi, Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia atau dengan mempergunakan sarana rapat pleno.
- b. Rapat pleno dimaksud adalah rapat yang dihadiri oleh pengurus lengkap Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia.
- c. Peserta rapat pleno tidak ada yang memiliki konflik kepentingan dengan calon Tempat Uji Kompetensi yang sedang dibahas.

7. Rekomendasi Komite Teknik

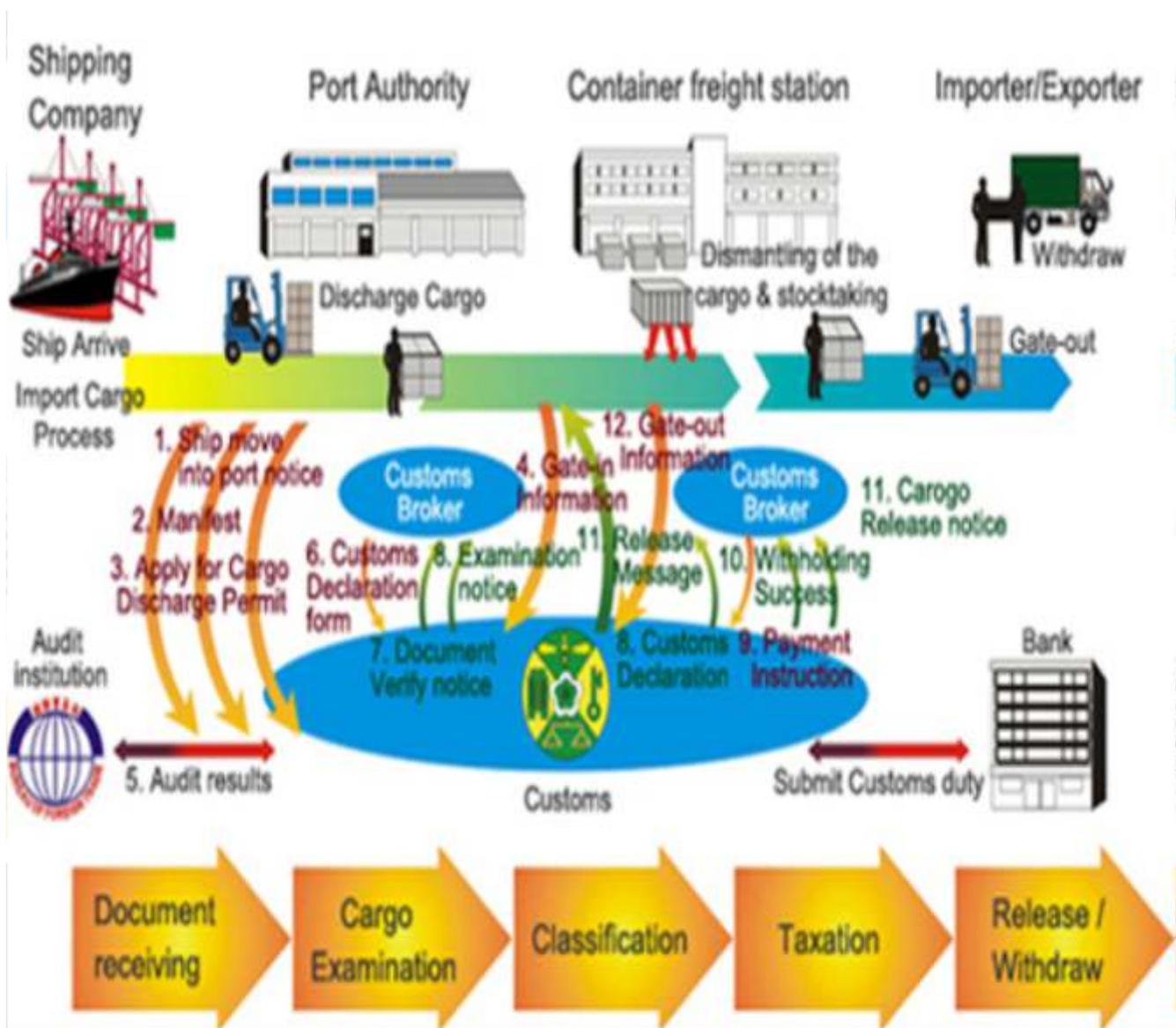
- a. Setelah pembahasan dinyatakan final, maka rapat pleno memberikan rekomendasi kepada Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia.
- b. Jika hasil rekomendasi menyatakan tidak memenuhi syarat, maka permohonan harus diperbaiki. Jika kondisinya sangat parah dan tidak dapat diperbaiki, maka proses tidak dapat dilanjutkan.

8. Menyerahkan Verifikasi

- a. Setelah menerima rekomendasi dari Komite Teknik/rapat pleno, maka Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia menerbitkan keputusan status verifikasi pada Tempat Uji Kompetensi pemohon.
- b. Kepada Tempat Uji Kompetensi terverifikasi diterbitkan Surat Keputusan dan Sertifikat Verifikasi.

9. Surveilans

- a. Pada Tempat Uji Kompetensi terverifikasi



dilakukan survailen setiap 6 (enam) bulan sekali oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Teknologi Informasi dan Telekomunikasi Indonesia.

- Survailen audit dilakukan untuk memastikan bahwa pada Tempat Uji Kompetensi terverifikasi masih komitmen menjalankan sistem manajemen mutu yang telah dibangun.
- Jika hasil survailen audit dinyatakan bahwa Tempat Uji Kompetensi terverifikasi tidak lagi komitmen menjalankan sistem manajemen mutu yang telah dibangun, maka status verifikasi akan dibekukan atau dicabut.

Dengan sistem pengujian pada LSP ini menjunjung prinsip objektivitas dan menggall kompetensi yang dimiliki oleh peserta uji kompetensi dengan berikut manfaat sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja:

- Membantu tenaga profesi menyakinkan kepada

Organisasi/industri/kliennya bahwa dirinya kompeten dalam bekerja atau menghasilkan produk atau jasa.

- Membantu memastikan dan memelihara kompetensi untuk meningkatkan percaya diri tenaga profesi.
- Membantu tenaga profesi dalam merencanakan karirnya.
- Membantu tenaga profesi dalam mengukur tingkat pencapaian kompetensi.
- Membantu para tenaga profesi dalam mengukur tingkat pencapaian kompetensi.
- Membantu pengakuan kompetensi lintas sektor dan lintas negara.
- Membantu tenaga profesi dalam promosi profesi di pasar tenaga kerja.

DONOR DARAH: Segudang Manfaat untuk Tubuh Kita

Olah: dr. Agung Priyo Adhitomo



Dalam rangka peringatan Dies Natalis PIP Semarang ke-49, PIP Semarang mengadakan kegiatan donor darah di kampus PIP Semarang pada 10 Januari 2023. Kegiatan yang bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Semarang ini berhasil mendapatkan 150 kantong darah dari para pendonor sukarela di lingkungan PIP Semarang. Semua pendonor sukarela sangat antusias dengan kegiatan donor darah kali ini dan berharap PIP Semarang dapat secara rutin mengadakan kegiatan ini lagi.

Tapi mengapa semua begitu antusias secara sukarela mendonorkan darahnya? Apakah donor darah punya banyak manfaat baik untuk tubuh kita selain untuk membantu orang lain yang menerima donor? Yuk, kita bahas secara lebih lanjut tentang donor darah ini.

Donor Darah

Donor darah adalah prosedur sukarela yang dapat membantu



menyelamatkan nyawa orang lain yang sedang membutuhkan stok darah. Sukarela di sini dilakukan tanpa paksaan dan tidak mengharapkan imbalan apapun, jadi hanya niat murni untuk membantu sesama. Pada dasarnya, darah dari seorang pendonor akan diambil dari pembuluh darah menggunakan jarum steril dan akan ditampung di kantong darah steril. Darah yang diambil masih berupa produk darah utuh (sel darah merah, sel darah putih, trombosit, dan plasma darah) yang nantinya akan dilolah menjadi produk olahan darah yang disesuaikan dengan kebutuhan (*whole blood, packed red cells, fresh frozen blood, dan lain-lain*).

Donor darah di Indonesia sendiri sudah diatur oleh Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah yang diatur oleh PMI sebagai tujuan sosial dan kemanusiaan. Pemerintah pun turut bertanggung jawab atas pelaksanaan pelayanan donor darah yang aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Apa saja manfaat donor darah untuk kesehatan?

Mungkin semua orang hanya tahu tentang manfaat donor darah untuk orang lain yang sedang membutuhkan produk darah. Tapi ternyata, donor darah juga sangat bagus dan memiliki banyak manfaat untuk pendonor. Hal inilah yang membuat seorang pendonor sukarela secara rutin mendonorkan darahnya, baik secara langsung ke PMI setempat atau bahkan ke tempat-tempat yang sedang menyelenggarakan kegiatan donor darah.

1. Mengurangi jumlah kolesterol jahat

Beberapa jurnal penelitian menyebutkan bahwa donor darah bisa menurunkan jumlah kolesterol jahat (LDL dan Trigliserida) dalam darah. Dengan demikian, resiko terbentuknya plak atau sumbatan

di pembuluh darah bisa berkurang dan aliran darah serta fungsi organ bisa berjalan lancar.

2. Menjaga kesehatan jantung dan sirkulasi darah

Donor darah dikatakan bisa mengurangi resiko terjadinya sumbatan dalam pembuluh darah, sehingga aliran darah menjadi lebih lancar. Aliran darah lancar inilah yang bisa membuat jantung berdetak lebih teratur serta stabil, dan organ-organ tubuh lain pun juga menjadi sehat dan berfungsi dengan baik. Beberapa riset pun menunjukkan pendonor yang rutin donor darah beresiko lebih rendah untuk terkena penyakit jantung, kanker, stroke, dan lain-lain.

3. Meningkatkan produksi sel darah merah

Ketika donor darah, sel-sel darah merah pendonor akan berkurang. Sumsum tulang pendonor akan menghasilkan sel-sel darah merah dan haemoglobin yang baru dan sehat untuk mengganti jumlah darah yang hilang. Proses penggantian ini memang memerlukan waktu sampai beberapa minggu, tapi efek dari hal ini tubuh akan menjadi lebih bugar dan sehat lagi.

4. Menjaga kesehatan mental

Pada dasarnya donor darah merupakan tindakan yang mulia. Setiap tetesan darah pendonor yang disumbangkan sangat berharga dan dapat menyelamatkan nyawa orang lain yang membutuhkan. Perasaan pikiran positif inilah yang bisa membuat pendonor memiliki motivasi untuk hidup sehat agar terus dapat donor darah dan dapat membantu orang lain. Dan pada akhirnya, hal ini bisa membuat kondisi kesehatan mental pendonor jadi lebih baik.

5. Membantu mendeteksi dini penyakit tertentu

Nah untuk manfaat dari donor darah yang ini, banyak yang belum cukup tahu akan hal satu ini. Ketika kita mendonorkan darah, secara tidak langsung darah yang kita ambil akan melewati beberapa tahapan skrining (secara gratis) dalam mendeteksi penyakit serius tertentu, seperti HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, Sifilis, Malaria, dan lain-lain. Produk olahan darah yang akan diberikan ke penerima donor harus dipastikan sehat dan bersih dari penyakit-penyakit tersebut. Dan apabila ada pendonor yang memiliki penyakit-penyakit tersebut, pihak PMI akan memanggil si pendonor guna diberikan edukasi terkait penyakit tersebut.

Apakah semua orang bisa mendonorkan darahnya?

Walaupun manfaatnya sangat banyak, ternyata tidak semua orang bisa mendonorkan darahnya. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk bisa

mendonorkan darah, di antaranya:

- Berusia 17-65 tahun;
- Lolos pemeriksaan kesehatan awal ketika registrasi donor darah;
- Berat badan tidak kurang dari 45 kg dan dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani;
- Tekanan darah sistolik 100 - 170 dan diastolic 70-100;
- Kadar Hemoglobin darah 12,5-17 gr/dl%;
- Interval donor terakhir minimal 2 bulan.

Apa yang harus disiapkan sebelum donor darah?

Sebelum donor darah, pendonor diharapkan mempersiapkan tubuhnya dalam kondisi yang baik dan dalam kondisi yang fit. Selain itu kita bisa menyiapkan beberapa hal di antaranya:

- Istirahat atau tidur yang nyenyak di malam hari sebelum donor;
- Sarapan atau makan siang yang bergizi sebelum donor;
- Hindari konsumsi alkohol, obat-obatan, ataupun zat-zat lain yang dapat menggecoh hasil tes *screening* darah;
- Pakail pakaian yang lengannya mudah dilipat atau digulung hingga atas siku;
- Rileks saat proses donor darah.

Apa yang harus dilakukan setelah donor darah?

Setelah donor darah, biasanya pendonor akan merasakan perasaan sedikit pusing atau tidak nyaman. Pendonor dapat disarankan untuk duduk sebentar sambil minum air putih atau makan makanan kecil. Pendonor juga dapat melakukan beberapa hal lain agar tubuh tetap bisa fit setelah donor darah:

- Membatasi aktivitas fisik selama kurang lebih 5 jam setelah donor dan jangan melakukan aktivitas berat pada hari yang sama;
- Minum banyak cairan untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang;
- Makan makanan yang mengandung tinggi zat besi, vitamin C, vitamin B6, vitamin B12, dan asam folat.

Ternyata banyak sekali kan manfaat donor darah bagi tubuh kita sendiri. Selain alasan sosial dan kemanusiaan dalam membantu menyelamatkan nyawa orang lain, manfaat bagi tubuh pendonor pun tak kalah banyak. Karena itulah banyak pendonor yang secara sukarela sangat aktif rutin dalam mendonorkan darahnya, bahkan sampai aktif mencari tempat-tempat yang mengadakan kegiatan donor darah ini.

“Jadilah Pahlawan Hanya Dengan Mendonorkan Darahmu”



DORMITORY VISIT

By: Taruna Ilman Al Fahrobi

Once said knowledge is like money; to be of value must be circulated. In circulating it, the amount can increase quantity and value. Well, that's how *Dormitory Visit* emerges and develops as an effective sharing program of the *English Council*. As mentioned earlier, money is something we can develop as part of investment, and so does knowledge. We believe the more we give then the more we get. Thus, starting with *Dormitory Visit*, we try to make a small investment in change and giving a huge impact on others.

Our *Dormitory Visit* program is an alternative way of approaching as well as influencing cadets to study in their dormitory under their senior cadet's supervision. The topics being taught and discussed during the *Visit* start from the basic level, such as maritime basic vocabulary. In an educational institution that has senior and junior level cadets or we say hierarchy, everyone is bounded like a family. Thus, we must help each other in every situation, including study. Starting from this way, by having a group discussion and sharing through this program, we can know each other, what they need, the problems they experience, and solutions after all. That's the essence of our *Dormitory Visit* program.

As part of the organization as well as an education platform in this institution, *English Council* has been taking part in influencing cadets not only for English improvement matters but also on how they study everything concerning the maritime subject. All the things regarding *Dormitory Visit* program are arranged by us, the staff and members of the *English Council*. As the main point of education is how we can give an impact as well as feedback among others, therefore we gave them by having a direct test after we have the

discussion session during the *Visit*. Since *Dormitory Visit* program is one of the weekly programs of the *English Council*, we visit the dormitory two times a week. The first visit is to accompany the cadets to study certain topics and for the second visit, we conduct an assessment before the weekend.

How do we arrange dormitory visits as an effective way of learning? Initially, *English Council* members prepare the topic to be discussed each week, for example, part of the ship as per approval from the *Vice and Councils* as staff of *English Council*. Afterwards, we distribute the topic to each dormitory to be attached to its lobby so that every cadet could see what topic is to be discussed in that particular week. Next, it is *D-Day (Dormitory Visit Day)*, when all the senior cadets along with staff visit the dormitory to share and discuss the topic. Finally, the cadets are assessed verbally by the staff before the weekend. This is the interesting part of the program, we named it *achievement and reward*. The assessment is conducted for each cabin in the dormitory. The cabin members who are able to answer the questions may have their shore leave. On the other hand, if they couldn't answer the questions, they are prohibited from shore leave. They have to study again within a weekend on campus. During the assessment, a cadet is permitted to help his/her cabinmates when they have difficulties. This is how we make them learn teamwork as well. From the cadets' point of view, this program is quite challenging as we indirectly try to force them to learn with a prize-to-deal, that is shore leave.

We always believe that little things matter. With a new concept of learning and another method of approaching, *Dormitory Visit* is the brand-new solution after all among cadets. Besides, we realize that not all people give an open arm towards this program, but with a bunch of hope and dream of change, we take whatever it is. As Mahatma Gandhi once said, "the future depends on what we do in the present". With a small impact that was within consistency, accumulatively it will become a huge thing that would change themselves as well-prepared professional maritime industry role models. Last but not least, a dream doesn't come for free, great success needs sacrifice, hard work, and consistency. So, dare you?



GALERY

Bon Voyage
Wisuda DIV Ke-96
PIP Semarang





Pengantar Tugas
Direktur PIP Semarang



Bimbingan Pemustaka bagi
Taruna Pasca Prala Program
Nautika dan Program Teknika

Oleh: Khalida Azrin, S.IP



LAYANAN KESEHATAN UMUM DAN PELAUT



POLITEKNIK
ILMU PELAYARAN
SEMARANG



1. Laboratorium (peralatan laboratorium)
2. EKG (Pemeriksaan jantung)
3. Rontgen
4. Audiometri
5. Spesialis Mata
6. Spesialis THT
7. Periksa gigi
8. Pemeriksaan fisik umum
9. Vaksinasi *Yellow Fever, Meningitis, Typoid, Hepatitis B, Influenza*

Pendaftaran online Poliklinik melalui :
<https://poliklinik.pip-semarang.ac.id/klinik>



LAYANAN APOTEK PIP SEMARANG

Melayani obat dengan resep dokter dan obat bebas oleh masyarakat umum dengan harga terjangkau.



POLIKLINIK

SENIN-KAMIS : Pukul 07.30 WIB - 16.00 WIB

JUMAT : Pukul 07.30 WIB - 16.30 WIB

APOTEK

SENIN-JUMAT : Pukul 07.30 WIB - 22.00 WIB

SABTU : Pukul 07.30 WIB - 14.00 WIB

Pemesanan obat melalui whatsapp 0856-4130-5525



POLITEKNIK
ILMU PELAYARAN
SEMARANG

BLU

DIKLAT KETRAMPILAN PELAUT

Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang | Jl. Singosari 2A Semarang

BST	: Rp 1.800.000 (9 hari)
SCRB	: Rp 1.060.000 (4 hari)
AFF	: Rp 1.170.000 (4 hari)
ATOT	: Rp 1.470.000 (8 hari)
ATCT	: Rp 1.500.000 (6 hari)
ATLGT	: Rp 1.520.000 (7 hari)
RADAR	: Rp 1.020.000 (6 hari)
ARPA	: Rp 1.020.000 (4 hari)
BRM	: Rp 1.250.000 (5 hari)
ERM	: Rp 1.120.000 (4 hari)
GOC GMDSS	: Rp 2.920.000 (12 hari)

ECDIS	: Rp 1.060.000 (5 hari)
BTOCT	: Rp 1.350.000 (6 hari)
MC	: Rp 1.040.000 (5 hari)
SSO	: Rp 690.000 (3 hari)
SAT	: Rp 500.000 (1 hari)
SDSD	: Rp 600.000 (2 hari)
CMT	: Rp 580.000 (2 hari)
CMHBT	: Rp 580.000 (2 hari)
BTLGT	: Rp 950.000 (6 hari)
MEFA	: Rp 770.000 (3 hari)
IMDG-CODE	: Rp 1.050.000 (4 hari)

Informasi Pendaftaran:
dkkp.pip-semarang.ac.id

Hotline: 0813 3011 0160





POLITEKNIK
ILMU PELAYARAN
SEMARANG



PRESTASI

FOR
RENT
CONTACT PERSON

081227280718



AUDITORIUM BALAI MAS PARDI

Rp 33.250.000

- Lokasi strategis di Pusat Kota Semarang
- Gedung megah dan bermuansa modern dengan sentuhan dekorasi nuansa budaya Jawa
- Kapasitas gedung memuat 1500-2000 tamu undangan
- Area parkir yang luas dan memadai untuk 500 kendaraan bermotor
- Tersedia ruang transit
- Bebas penggunaan balkon
- Listrik berkapasitas 22.000 watt yang dilengkapi dengan genset
- AC central dengan tambahan 10 Unit standing AC @5PK
- Sound system merk VB mixer tt.5
- Dilengkapi pengharum ruangan di berbagai sudut
- Terdapat smoke detector dan fire extinguisher sebagai standar pengamanan gedung
- Disediakan 200 kursi
- Biaya telah termasuk tim persiapan, yaitu Cleaning Service (sebelum dan sesudah acara) dan Teknisi (berjaga sepanjang acara)